

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh tingkat kesehatan bank dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat kesehatan bank dalam penelitian ini diukur dengan *rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Capital adequacy ratio (CAR)*. Berdasarkan hasil penelitian ketiga rasio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Rasio LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H_{1A} penelitian diterima. Rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, sehingga H_{1B} diterima. Rasio CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, sehingga H_{1C} ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kesehatan bank meningkatkan nilai perusahaan perbankan.
2. *Intellectual capital disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi non keuangan dapat menjadi alternatif tambahan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang digunakan belum mewakili seluruh perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio yaitu LDR, ROA dan CAR untuk mengukur pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, maka saran bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia, sehingga sampel yang digunakan lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan *go public*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio-rasio lain untuk mengukur tingkat kesehatan bank, seperti untuk faktor profil risiko (*interest expense ratio*/IER dan *cash ratio*/CR) dan faktor permodalan (*primary ratio*/PR dan *risk assets ratio*/RAR).

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R. N., dan Rahmawati, E. (2015). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan: efek *intervening* kinerja perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2), 96-109.
- Ardianto, D., dan Rivandi, M. (2018). Pengaruh *enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure* dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 284-305.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Tata Cara Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Wajib Umumkan Tingkat Kesehatan. (2011). Didapat dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4d25ccd3aa68d/bank-wajib-umumkan-tingkat-kesehatan>. Diakses pada 28 Februari 2019, pukul 23:54 WIB.
- Barus, S. H., dan Siregar, S. V. (2014). The effect of intellectual capital disclosure on cost of capital: Evidence from technology intensive firms in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 333-344.
- Boujelbene, A. M., dan Affes, H. (2013). *The impact of intellectual capital disclosure on cost of equity capital: A case of French firms*. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 18(34), 45-53.
- Budisantoso, T., dan Nuritomo. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, S., Bandera, I. D. N., dan Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* pada nilai perusahaan. *Prociding. SNA XIX*, Lampung.
- Dewi, L.C., dan Nugrahanti, Y.W. (2014). *Pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan: (Studi pada perusahaan industri barang konsumsi di BEItahun 2011-2013)*. *KINERJA-Journal of Business and Economics*, 18(1), 64-80.
- Gandawari, Y., Areros, W. A., dan Keles, D. (2017). *Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Sulutgo Periode 2014-2016*. *E-Jurnal Administrasi Bisnis Unstrat*, 5(3), 1-11.

- Gantika, F. P. (2015). Analisis pengaruh kepemilikan bank, konsentrasi kepemilikan, BOPO, LDR, bank *size* dan CAR terhadap Non Performing Loans: (Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Indonesia). Didapat dari <https://ejournal3.undip.ac.id>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N., dan Komariah, E. (2017). *Pengaruh modal ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap nilai perusahaan bank umum. Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14-25.
- Hendrayana, P. W., dan Yasa, G. W. (2015). Pengaruh komponen RGEC pada perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (2), 554-569.
- Hidayat, M. (2014). Pengaruh rasio kesehatan perbankan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi*, 4(1), 41-47.
- Indiani, N. P. L., dan Dewi, S. Kt. S. (2016). Pengaruh variabel tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (5), 2756–2785.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Maheswari, I. G.A. G., dan Suryanawa, I. K. (2016). Pengaruh tingkat kesehatan bank dan ukuran bank terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1319-1346.
- Mandasari, J. (2015). *Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan metode RGEC pada Bank BUMN periode 2012-2013. E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 363-374.
- Marcelia, E., dan Purnomo, B.S. (2016). Pengaruh nilai tambah modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal aset (akuntansi riset)*, 8 (1), 41-48.
- Marfuah., dan Ulfa, M. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9 (1), 1–14.

- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (9), 5671–5694.
- Oktari, I. G. A. P., Handajani, L., dan Widiastuty, E. (2016). Determinan modal intelektual (*Intellectual Capital*) pada perusahaan publik di Indonesia dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. *Procsiding. SNA XIX, Lampung*.
- Prasanjaya, A. A. Y., dan Ramantha, I. W. (2013). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230–245.
- Putra, AA. N. D. A., dan Lestari, P.V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(2), 157-170.
- Repi, S., Murni, S., dan Adare, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor perbankan pada BEI dalam menghadapi MEA. *Jurnal-EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 181-191.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Setiaji, H. E., dan Meiranto, W. (2015). Analisis faktor-faktor pembentuk kinerja (RGEC) pada perbankan indonesia: (Studi kasus pada bank yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-15.
- Sirapanji, O., dan Hatane, S. E. (2015). Pengaruh Value Added Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar Perusahaan khususnya di industri perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2013. *Business accounting review*, 3 (1), 45–54.
- Srihayati, D., Tandika, D., dan Azib. (2015). Pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap nilai perusahaan dengan metode tobin's q pada perusahaan perbankan yang listing di Kompas 100. *Prosiding Manajemen Spesia Unisba*, 1(1), 43-49.
- Sulistiono. (2010). Pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2006-2008. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://journal.unnes.ac.id>.
- Suwardjono. (2008). *Teori akuntansi perekrayaan pelaporan keuangan* (edisi ke-3) (cetakan ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI)*, 19(1), 39-50.

- Ulum, I. (2017). *Intellectual capital: model pengukuran framework pengungkapan dan kinerja organisasi*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardoyo., dan Agustini, R. M. (2015). *Dampak Implementasi RGEC terhadap Nilai Perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia*. *KINERJA-Journal of Business and Economics*, 19(2), 126-138.
- Widarjo, W. (2011). *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan initial public offering*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157-170.